

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *quasi-experimental* yaitu dengan membagi sampel menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Peneliti menggunakan desain pendekatan *Nonequivalent Pretest-Posttest* yaitu dengan memberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan memberikan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh edukasi menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene*. Rancangan penelitian ini adalah:

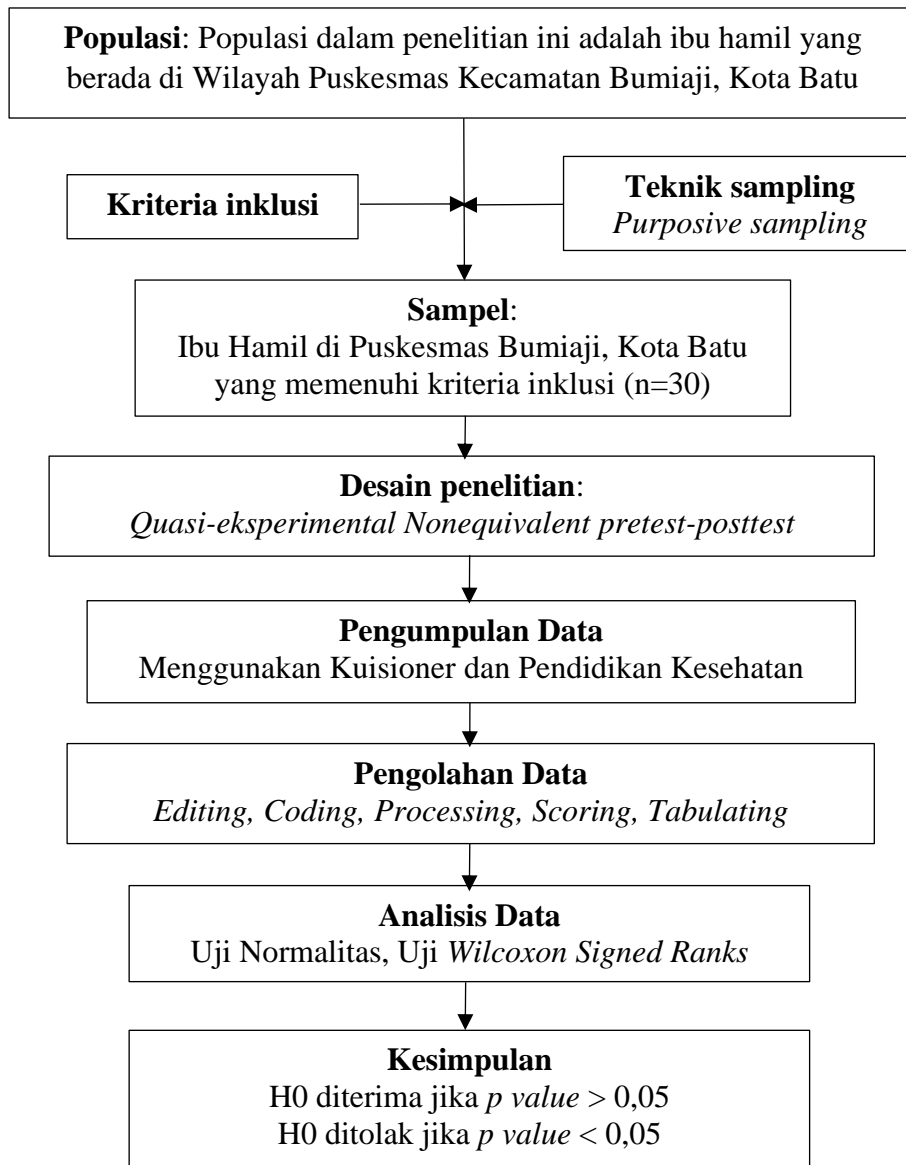
Tabel 3. 1 Rancangan Control Group *Pretest Posttest*

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca
Kelompok Eksperimen	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O1	-	O2

Keterangan :

- O1 : *Pretest* sebelum dilakukan eksperimen
- X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen
- O2 : *Posttest* setelah dilakukan eksperimen

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Bagan kerangka operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Personal Hygiene*

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bumiaji, Kota Batu sebanyak 51 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dengan jumlah sebanyak 30 ibu hamil.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel.

3.4 Kriteria Sampel

Dalam penentuan sampel diperlukan penentuan kriteria untuk menghilangkan bias pada penelitian. Pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bumiaji, Kota Batu
- b. Ibu hamil trimester I, II, dan III
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- d. Ibu hamil yang memiliki *gadget*
- e. Ibu hamil yang mampu mengoperasikan *gadget* (*Whatsapp, Google Drive dan Google Form*)

3.4.2 Kriteria eksklusi

- a. Ibu hamil yang tidak hadir
- b. Ibu hamil yang tidak mengoperasikan *gadget* (*Whatsapp, Google Drive* dan *Google Form*)

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media audio-visual

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene*

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Independen				
Pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual	Penyampaian pesan kepada ibu hamil melalui pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual yang menjelaskan tentang <i>personal hygiene</i> saat hamil	SAP	Ya atau Tidak	Ordinal
Dependen				
Pengetahuan ibu hamil tentang <i>personal hygiene</i>	Kemampuan responden dalam menjawab dengan benar pertanyaan tes tertulis atau kuesioner tentang materi <i>personal hygiene</i> pada ibu hamil	Kuesioner	Interval	1. Baik : $x > \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : skor mean $-1 \text{ SD} < x < \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $x < \text{skor mean} - 1 \text{ SD}$

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bumiaji, Kota Batu

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai permohonan persetujuan judul skripsi sampai siding skripsi yaitu pada bulan Februari 2022 sampai Agustus 2022.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene* ini adalah media audio visual pendidikan kesehatan dan kuisisioner. Media audio visual berisi materi tentang *personal hygiene*. Sedangkan kuisisioner tersebut berisi pertanyaan tentang pengetahuan *personal hygiene* pada kehamilan yang dibuat sendiri.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Indikator	No. Soal	Total
Pengertian <i>personal hygiene</i> saat hamil	1,2,3,4,5	5
Tujuan Personal Hygiene	6,7	2
Dampak yang Timbul pada Masalah Personal Hygiene	8,9	2
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene	10,11,12,13	4
Perawatan Personal Hygiene	14,15,16,17,18,19,20	7
Total		20

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, artinya uji coba alat ukur yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya kepada responden. Pada penelitian ini instrumen yang diberikan pada responden yaitu berisi sebanyak 20 pertanyaan.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Cronbach alpha digunakan untuk menguji konsistensi antar item kuisisioner, dimana reliabel jika nilai Cronbach alpha $> 0,60$. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 22. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan yaitu menunjukkan hasil

Cronbach alpha 0,650 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian *reliable*.

3.8.3 Uji Validitas Media

a. Hasil Validitas Ahli Materi

Uji validitas materi dilakukan guna mengetahui kelayakan dari materi pada media yang akan digunakan. Uji validitas materi dilakukan oleh Ibu Gita Kostania, S.ST., M.Kes selaku dosen dengan latar belakang pendidikan kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan materi pembelajaran yang menyangkut aspek penilaian materi. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi materi dalam media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas materi mendapatkan skor 88 dengan presentase 80% (kategori layak). Kritik dan saran dari ahli materi selanjutnya direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan selama proses validasi.

b. Hasil Validitas Ahli Media

Uji validitas media dilakukan guna mengetahui kelayakan dari media yang akan digunakan. Validasi media dilakukan oleh Ibu Erni Dwi Widyana, SST., M.Kes selaku dosen dengan latar belakang pendidikan kesehatan masyarakat dengan peminatan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang mengampu Mata Kuliah Pendidikan kesehatan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang.

Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan media pembelajaran yang menyangkut aspek penilaian media. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas materi mendapatkan skor 80 dengan presentase 80% (kategori layak). Kritik dan saran dari ahli media selanjutnya direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan selama proses validasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Berikut merupakan proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

3.9.1 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan wawancara yang terdapat pada kuisisioner

3.9.2 Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 9 Februari 2022 dengan kegiatan melihat dan memilih lokasi yang berpotensi untuk dilakukan pendidikan kesehatan agar tepat sasaran
- 2) Peneliti mendapat tempat yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu di Puskesmas Bumiaji dan menemui perwakilan Puskesmas Bumiaji untuk meminta izin melaksanakan penelitian dan melakukan observasi awal, kegiatan untuk mengetahui lokasi mana yang berpotensi besar untuk dilakukan penyuluhan agar efektif dan tepat sasaran.
- 3) Peneliti mengurus surat permohonan studi pendahuluan kepada prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk diberikan kepada instansi yang dituju
- 4) Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel
- 5) Peneliti melakukan koordinasi dengan tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian
- 6) Peneliti menyiapkan media audio visual yang akan digunakan yaitu audio visual tentang *personal hygiene* pada kehamilan.
- 7) Menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner, *informed consent*, dan sebagainya.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti datang di tempat penelitian pada tanggal 18 Juli 2022 yang sudah ditentukan untuk dilakukannya pendidikan kesehatan dengan tetap menjaga protokol kesehatan
- 2) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden
- 3) Peneliti melakukan perjanjian kontrak waktu penelitian dengan responden
- 4) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan
- 5) Meminta persetujuan responden dengan melalui *informed consent*
- 6) Pada hari pertama dilaksanakan *pretest* dengan waktu kurang lebih selama 15 menit untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene*
- 7) Setelah kegiatan *pretest* selesai, dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual kepada responden untuk dipelajari guna menambah pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene* selama ± 20 menit
- 8) Responden diberikan informasi bahwa akan dimasukkan kedalam sebuah *Group Whatsapp Messenger* untuk dilakukan koordinasi ulang mengenai media audio visual dan pelaksanaan *posttest*
- 9) Pada hari ke tujuh yaitu tanggal 25 Juli 2022, dilakukan *posttest* terhadap responden melalui kuesioner yang ditaruh kedalam bentuk *Google Form* dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan kegiatan berkumpul kembali di

suatu tempat. Tujuan *posttest* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual kepada responden tentang *personal hygiene*

10) Menganalisis hasil kuesioner

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.10.1 *Editing* (pemeriksaan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh dan diteliti kembali yang menyangkut kelengkapan pengisian data oleh responden, didapatkan data sudah terisi lengkap dan tidak ada yang dikembalikan.

3.10.2 *Coding* (pengkodean)

Pada tahap ini penulis akan memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga akan memudahkan dalam melakukan pengolahan data.

a Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

- b Umur Responden
- <20 tahun : 1
 - 20-35 tahun : 2
 - >35 tahun : 3
- c Pendidikan Terakhir Responden
- SD/Sederajat : 1
 - SMP/ Sederajat : 2
 - SMA/ Sederajat : 3
 - Perguruan Tinggi : 4
- d Pekerjaan Responden
- IRT (Ibu Rumah Tangga) : 1
 - Pegawai Swasta : 2
 - PNS : 3
- e Paritas
- Paritas 0 : 1
 - Paritas 1 : 2
 - Paritas 2 : 3
 - Paritas >2 : 4
- f Trimester Kehamilan
- Trimester I : 1
 - Trimester II : 2
 - Trimester III : 3

g Kode penilaian pengetahuan

1. Baik ($\text{skor} > \text{Mean} + 1\text{SD}$) : 1
2. Cukup ($\text{Mean} - 1\text{SD} < \text{skor} < \text{Mean} + 1\text{SD}$) : 2
3. Kurang ($\text{skor} < \text{Mean} - 1\text{SD}$) : 3

3.10.3 Skoring

Scoring yaitu memberikan skor pada data-data yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Pada tahap scoring ini dilakukan pemberian nilai dari setiap jawaban yang terdapat pada kuesioner yang telah diberikan. Pemberian skor kuesioner dilakukan dengan memberikan nilai 0 bila jawaban salah dan nilai 1 bila jawaban benar.

3.10.4 Tabulating

Data yang sudah dikumpulkan akan dikategorikan dan dimasukkan dalam table distribusi frekuensi dan disajikan dalam presentase.

3.11 Uji Prasyarat Analisis

3.11.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Uji normalitas data menggunakan Uji Shapiro-Wilk dengan ketentuan:

- a. H0 diterima jika $p\text{ value} > 0,05$ bahwa data berdistribusi normal. Hal ini berarti data hasil berasal dari pretest berdistribusi normal
- b. H0 ditolak jika $p\text{ value} < 0,05$ bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari pretest dan tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji *shapiro-wilk* pada software SPSS 22 dikarenakan ukuran sampel kurang dari 50. Berdasarkan data yang telah di proses melalui SPSS, yaitu setelah dilakukan input data di SPSS 22, hasil yang didapat adalah data tidak berdistribusi normal dengan keterangan signifikansi *Shapiro-wilk* pada data pretest $0,000 > 0,05$ sehingga dilakukan uji non-parametrik menggunakan *Wilcoxon Singed Ranks Test*.

3.11.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa data merupakan data yang homogen dengan keterangan signifikansi data $> 0,05$ yaitu sebesar 0,688.

3.12 Analisa Data

3.12.1 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari aspek pengetahuan menggunakan skala Guttman, dengan memberikan jawaban yang tegas (konsisten) yaitu “benar” atau “salah”. Pada penelitian ini menggunakan rumus Riyanto (2011), yaitu:

Menentukan skor mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$mean = \frac{\sum \text{rata - rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

- x : masing-masing data
- \bar{x} : rata-rata
- n : jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dapat dicari perbandingan antara skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh sebagai berikut:

- a. Baik, jika skor responden $>$ skor mean +1 SD
- b. Cukup, jika skor mean -1 SD $<$ skor responden $<$ skor mean +1 SD

- c. Kurang, bila skor responden $<$ skor mean -1 SD

3.12.2 Analisa Statistik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan analisis hasil akan dilakukan dengan cara distribusi frekuensi dan tabel yang kemudian dilakukan perhitungan untuk menjawab tujuan penelitian sebagai kesimpulan penelitian. Pengambilan kesimpulannya, yaitu:

- c. H_0 diterima, H_1 ditolak apabila $p\text{ value} > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang personal hygiene
- d. H_0 ditolak, H_1 diterima apabila $p\text{ value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang personal hygiene

3.13 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan telaah etik kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang perlu diperhatikan oleh peneliti, yaitu :

- a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden yaitu dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) dan penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Peneliti menghormati segala

keputusan responden apabila responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab dan melindungi atas segala data, informasi, dan hasil penelitian. Segala informasi dan hasil penelitian hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing dan penguji atas persetujuan responden.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini berupa identitas akan dirahasiakan untuk menjaga segala informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.

d. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang akan didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan dan souvenir. Untuk kerugian yang didapatkan yaitu berupa tersitanya waktu responden untuk mengikuti penyuluhan dan dalam mengisi kuisioner.